

5. KESIMPULAN

Dalam merancang sebuah ide sebagai *art director* diperlukan pemahaman mendalam mengenai alur cerita dan aspek penting yang ingin ditonjolkan demi menyampaikan pesan-pesan tersirat secara implisit. Dan rupanya, untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut dapat dilakukan melalui representasi warna. Di mana dalam tugas ini, penulis menjadikan warna sebagai media utama dalam merancang *mood and tone* duka di *mise en scene* yang didasari dengan teori *five stages of grief*. Maka penulis belajar bahwa, dalam menyediakan rancangan ide artistik berdasarkan tema sebuah film harus dipikirkan secara matang sebelum memutuskan ide-ide tersebut mulai dari *moodboard*, set dan properti.

Warna sebagai *point of interest* mampu merepresentasikan emosi dalam set melalui properti dan kostum sesuai dengan keadaan dalam beberapa adegan tertentu. Karena tema duka dalam film ini didasari dengan *five stages of grief* maka penulis memilih beberapa adegan krusial yang kemudian dirancang dalam ide artistik untuk memilih warna dalam set yang sekiranya bisa digunakan sebagai media dalam merepresentasikan fase-fase *five stages of grief*. Penyampaian emosi secara tersirat kepada penonton dapat didukung melalui warna yang kemudian disesuaikan dengan penataannya dalam beberapa adegan tertentu, sesuai kebutuhan dalam film.